

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan antar perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil khususnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terkenal berkembang dan sangat diminati oleh investor tidak akan terlepas dari masalah pendanaan. Keputusan pendanaan menjadi salah satu keputusan penting yang harus dihadapi para manajer keuangan perusahaan karena dana tersebut nantinya akan digunakan untuk kegiatan operasi dan untuk mengembangkan usaha perusahaan. Dengan kebutuhan dana yang cukup sangatlah diperlukan untuk bisa menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut Dithya Kusuma Sansoethan (2016), pemenuhan kebutuhan dana dapat dilakukan dengan cara pendanaan internal maupun eksternal. Sumber dana internal yaitu sumber dana yang dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, sebagai contoh laba ditahan atau dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan di dalam perusahaan itu sendiri, sedangkan untuk sumber dana eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara berhutang kepada kreditur dan berasal dari investor yang membeli saham yang diterbitkan oleh emiten.

Struktur modal dikatakan optimal apabila antara hutang dengan modal dikombinasikan secara seimbang. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang buruk, dilihat dari tingginya hutang yang dimiliki dan struktur modal di setiap perusahaan tentunya berbeda dan dapat berubah sewaktu-waktu. Untuk itu,

perusahaan perlu mempertimbangkan dalam menentukan struktur modalnya. Struktur modal merupakan topik yang menarik untuk diteliti dan menjadi salah satu penentu nilai perusahaan (Werner Ria Murhadi 2011).

Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, bahkan setiap negara memiliki faktor-faktor tersendiri yang dapat mempengaruhi struktur modal secara langsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mamduh M. Hanafi, 2012:81). Ketika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan akan menghasilkan laba ditahan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yaitu perusahaan akan cenderung untuk menggunakan dana internal lalu dilanjutkan dengan dana eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Jemie Halim Liem, Werner R Murhadi, dan Bertha Silvia Sutejo (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Mamduh M. Hanafi, 2012:75). Sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan yang berasal dari hutang karena perusahaan tersebut siap dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, likuiditas tinggi akan memberikan isyarat bahwa perusahaan tersebut likuid, sehingga investor akan percaya untuk memberikan modalnya kepada perusahaan. Penelitian

yang dilakukan oleh Ricardo S Wirjawan (2015) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan alat ukur untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Ari Linawati dan Agus Widodo 2011). Cara menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, total aktiva, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang besar cenderung mudah dalam mendapatkan dana eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Seftianne dan Ratih Handayani (2011) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel struktur modal.

Struktur aset adalah aset sebuah perusahaan yang dibagi menjadi aset lancar dan aset tetap (Minda dan Pasca Dwi 2013). Perbandingan kedua aset tersebut menentukan kekayaan perusahaan atau struktur aset. Tingginya struktur aset perusahaan akan memudahkan kreditur dalam memberikan pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh Jemmie Halim Liem, Werner R Murhadi, dan Bertha Silvia Sutejo (2013) menyatakan bahwa variabel struktur aset berpengaruh positif terhadap variabel struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas (*Return On Assets / ROA*) secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas (*Quick Ratio / QR*) secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan (*Total Asset*) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah struktur aset (*Assets Structure / FATA*) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk :

1. Mengetahui secara simultan pengaruh signifikan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari profitabilitas (*Return On Assets / ROA*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari likuiditas (*Quick Ratio / QR*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari ukuran perusahaan (*Total Asset*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari struktur aset (*Assets Structure / FATA*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung antara lain sebagai berikut :

**1. Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang diantaranya, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset. Informasi atas faktor – faktor tersebut dapat memberikan kebijakan struktur modal yang optimal.

**2. Manfaat Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

**3. Manfaat Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan penulis memperoleh gambaran mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

**4. Manfaat Bagi Pembaca atau Peneliti Berikutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangan di kemudian hari dengan topik dan judul serupa.

**5. Manfaat Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah literatur manajemen keuangan terutama topik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dapat dijadikan sebagai koleksi penelitian di STIE Perbanas Surabaya sebagai bahan acuan bagi mahasiswa.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi secara umum mengacu pada buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE PERBANAS Surabaya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II secara keseluruhan berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar perbandingan, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel, teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan.

## **BAB V        PENUTUP**

Pada bab V berisi kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak terkait.

